

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA
IBU *POST PARTUM* PRIMIPARA DENGAN TERAPI
SPEOS (STIMULASI PIJAT ENDROPHIN,
OKSITOSIN DAN SUGESTIF)**

Dilakukan di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara Tahun 2024



Oleh:

NI PUTU PARWATI
NIM. P07120324015

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2025**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA
IBU *POST PARTUM* PRIMIPARA DENGAN TERAPI
SPEOS (STIMULASI PIJAT ENDROPHIN,
OKSITOSIN DAN SUGESTIF)**

Dilakukan di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara Tahun 2024

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Profesi Ners Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**NI PUTU PARWATI
NIM. P07120324015**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU
POST PARTUM PRIMIPARA DENGAN TERAPI
SPEOS (STIMULASI PIJAT ENDROPHIN,
OKSITOSIN DAN SUGESTIF)

ilakukan di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara Tahun 2024

Diajukan Oleh :

NI PUTU PARWATI
NIM. P07120324015

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping



Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns.,M.Biomed
NIP.196211081982122001



Suratiah, S.Kep.,Ners.,M.Biomed
NIP. 197112281994022001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKES
KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep
NIP. 19681231199203102

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU
POST PARTUM PRIMIPARA DENGAN TERAPI
SPEOS (STIMULASI PIJAT ENDROPIIN,
OKSITOSIN DAN SUGESTIF)**

Dilakukan di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara Tahun 2024

Diajukan Oleh:

**NI PUTU PARWATI
NIM. P07120324015**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 29 APRIL 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|-----------|--|
| 1. <u>Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep, Ners, M.Kes</u>
NIP. 197602262001122003 | (Ketua) | 
..... |
| 2. <u>Dra. I D. A. Ketut Surinati, S.Kep, Ns, M.Kes</u>
NIP. 196412311985032010 | (Anggota) | 
..... |
| 3. <u>Dr. Drs. DM Ruspawan, S.Kp, M.Biomed</u>
NIP. 196005151982121001 | (Anggota) | 
..... |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sakarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Parwati

NIM : P07120324015

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : Bjr. Tengah desa bebandem, karangsem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu *Post partum* Primipara dengan Stimulasi SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin dan Sugestif) di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara Tahun 2024” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan. Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 April 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Parwati

NIM. P07120324015

ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU *POST PARTUM* PRIMIPARA DENGAN TERAPI SPEOS (STIMULASI PIJAT ENDROPHIN, OKSITOSIN DAN SUGESTIF)

Ni Putu Parwati.

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Denpasar

Email: putuparwati2001@gmail.com

ABSTRAK

Postpartum adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali pada keadaan sebelum hamil, masa *post partum* ini berlangsung selama kurang lebih 6 minggu. Pada postpartum tubuh ibu mengalami perubahan fisiologis maupun psikologis. Sejumlah perubahan fisiologis termasuk yang terjadi pada payudara, dan pada psikologis terjadi kekhawatiran ibu mengenai pengalaman melahirkan, hal ini berdampak pada psikologis ibu yang lebih sensitive sehingga akan mempengaruhi proses laktasi menyusui tidak efektif. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2023 terdapat 69,1% bayi kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan pada Kota Denpasar merupakan kabupaten yang memiliki cakupan terendah tentang pemberian ASI eksklusif daripada kabupaten lainnya di Bali yaitu 60% (Bali, 2019). Dan cakupan ASI eksklusif di RSUD Bali Mandara tahun 2024 sebnayak 55%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan asuhan keperawatan yang bermutu pada ibu *post partum* dengan masalah menyusui tidak efektif di RSUD Bali Mandara. Hasil penelitian menunjukkan dengan pemberian terapi SPEOS dapat meningkatkan kepercayaan ibu dalam menyusui dan meningkatkan produksi ASI. Dengan adanya penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan perawat dapat mengimplementasikan terapi SPEOS dalam mengatasi menyusui tidak efektif.

Kata Kunci : *Post partum*, ASI, SPEOS

**BREASTFEEDING NURSING CARE IS NOT EFFECTIVE FOR
PRIMIPARA POST PARTUM MOMS WITH THERAPY
SPEOS (ENDROPHIN MASSAGE STIMULATION,
OXYTOCIN AND SUGGESTIVE)**

Ni Putu Parwati.

Denpasar Health Polytechnic Nursing Professional Study Program

Email : putuparwati2001@gmail.com

ABSTRACT

Postpartum is the period after the placenta is born and ends when the uterine organs return to their pre-pregnancy state. This postpartum period lasts for approximately 6 weeks. In postpartum, the mother's body experiences physiological and psychological changes. A number of physiological changes, including those that occur in the breasts, and psychologically, the mother is worried about the experience of giving birth, this has an impact on the mother's psychology, which is more sensitive, which will affect the lactation process, breastfeeding is ineffective. Based on data obtained from the Bali Province Central Statistics Agency in 2023, there are 69.1% of babies less than 6 months old who receive exclusive breastfeeding and Denpasar City is the district that has the lowest coverage of exclusive breastfeeding compared to other districts in Bali, namely 60% (Bali, 2019). And exclusive breastfeeding coverage at Bali Mandara Regional Hospital in 2024 will be 55%. This research aims to increase knowledge and ability in implementing quality nursing care for post partum mothers with ineffective breastfeeding problems at the Bali Mandara Regional Hospital. The results of the research show that providing SPEOS therapy can increase mothers' confidence in breastfeeding and increase breast milk production. With this research, it is hoped that nursing health workers can implement SPEOS therapy to overcome ineffective breastfeeding.

Keywords: *Postpartum, Breast milk, SPEOS*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan KIAN (Karya Iliah Akhir Ners) dengan judul “Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu *Post partum* Primipara Dengan Terapi SPEOS (Stimulasi pijat endorphin ,oksitosin dan sugestif) di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara “ tepat pada waktunya sesuai harapan. Kian ini dapat diselesaikan bukanlah semata- mata karena usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr. Keb, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ns. I Made Sukarja. S.Kep., M. Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Nengah Runiari.,S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan sekaligus pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan secara langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
4. Ni Nyoman Hartati,S.Kep.,Ns.,M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan KIAN ini.

5. Suratiah,S.Kep.,Ners.,M.Biomed selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan KIAN ini.
6. Pihak manajemen RSUD Bali Mandara selaku pihak pemilik lokasi serta penanggung jawab yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut.
7. Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan KIAN ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan KIAN ini.

Denpasar, 22 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	6
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	7
1. Metode penyusunan	7
2. Alur penyusunan	8
3. Tempat dan waktu penelitian	9
4. Jenis dan teknik pengumpulan data.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Dasar <i>Post partum</i> Primipara	11
1. Pengertian <i>post partum</i> primipara	11

2. Tahap - tahap <i>post partum</i>	11
3. Tanda payudara pada masa <i>post partum</i>	12
4. Komplikasi <i>Post partum</i>	12
5. Tanda-tanda bahaya <i>post partum</i>	14
6. Pathway	15
B. Konsep Dasar Masalah Menyusi Tidak Efektif pada Ibu <i>Post partum</i> Primipara	16
1. Pengertian	16
2. Penyebab menyusi tidak efektif	16
C. Konsep Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif	18
1. Pengkajian keperawatan	18
2. Diagnosis keperawatan	22
3. Rencana keperawatan	24
4. Implementasi keperawatan	27
5. Evaluasi keperawatan	28
D. Konsep Inovasi SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, Sugestif)	30
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA.....	34
A. Pengkajian Keperawatan	34
1. Identitas pasien dan penanggung jawab	34
2. Alasan masuk rumah sakit	35
3. Riwayat obstetri dan gynekologi	36
4. Pola fungsional kesehatan	37
5. Pemeriksaan fisik	39
6. Data penunjang	41
B. Diagnosis Keperawatan	41
1. Analisa data	41
C. Diagnosis Keperawatan	42
D. Rencana Keperawatan	42
E. Implementasi Keperawatan	44
F. Evaluasi Keperawatan	56
BAB IV PEMBAHASAN.....	57
A. Analisis Asuhan Keperawatan Pasien dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif	57

1. Pengkajian keperawatan.....	57
2. Diagnosis keperawatan.....	59
3. Perencanaan keperawatan	60
4. Implementasi keperawatan	62
5. Evaluasi keperawatan	64
B. Analisis Terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin dan Sugestif) pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif.	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Nifas.....	25
Tabel 2	Hasil Pemeriksaan Laboratorium.....	41
Tabel 3	Analisa Data Pengkajian Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif.....	41
Tabel 4	Rencana Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. P di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara.....	43
Tabel 5	Implementasi Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. P di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara.....	44
Tabel 6	Evaluasi Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. P di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu <i>Post Partum</i> Primipara dengan Teknik SPEOS di RSUD Bali Mandara	8
----------	--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu <i>Post Partum</i> Primipara dengan Terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, dan Sugestif)	75
Lampiran 2	Anggaran Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu <i>Post Partum</i> Primipara dengan Terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, dan Sugestif)	76
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	77
Lampiran 4	Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>) Sebagai Peserta Penelitian.....	78
Lampiran 5	SPO Terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, dan Sugestif)	81
Lampiran 6	Bukti Penyelesaian Administrasi Sebagai Persyaratan Mengikuti Ujian KIAN Prodi Profesi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.....	86
Lampiran 7	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi <i>Repository</i>	87
Lampiran 8	Hasil Tes Plagiasi	88
Lampiran 9	Bukti Bimbingan Kian.....	89
Lampiran 10	Surat Izin Menggunakan Tempat Praktik.....	91
Lampiran 11	Daftar Nama Mahasiswa Praktik.....	94
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan Studi Kasus Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu <i>Post Partum</i> Primipara dengan Terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin Dan Sugestif).....	95